

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL

Mohd. Sayid Aqil Al Munawwar, Muhammad Zawil, Sonia juita, Yulia Novita

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

sayidaqil206@gmail.com, soniajulita429@gmail.com, yulia.novita@uin-suska.ac.id,

zawilmuhammad757@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Transformasi digital yang berlangsung cepat menuntut pelaku UMKM untuk lebih adaptif dan inovatif agar mampu bertahan dalam persaingan pasar. Kewirausahaan dinilai sebagai faktor kunci dalam menciptakan inovasi, meningkatkan efisiensi, serta memperluas akses pasar melalui teknologi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari analisis terhadap sepuluh sumber ilmiah yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku referensi, dan laporan penelitian yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi kontribusi kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM dalam berbagai dimensi seperti inovasi, digitalisasi, pemasaran, kepemimpinan, serta pendidikan kewirausahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir adaptif, memperkuat strategi pemasaran digital, dan membangun kepemimpinan inovatif yang dibutuhkan oleh UMKM. Pendidikan kewirausahaan turut mendorong kesiapan sumber daya manusia, sedangkan kewirausahaan sosial dan dukungan ekosistem turut memperluas dampak ekonomi dan sosial UMKM. Dengan demikian, sinergi antara kewirausahaan dan teknologi digital merupakan fondasi strategis dalam memperkuat daya saing UMKM menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata kunci: Kewirausahaan, UMKM, Daya saing, Ekonomi digital, Kepemimpinan inovatif, Pendidikan kewirausahaan, Adaptasi teknologi, Ekosistem kewirausahaan, Kewirausahaan sosial, Pertumbuhan ekonomi, inklusif Kajian literatur

Abstract

This study aims to examine the role of entrepreneurship in increasing the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital economy era. Rapid digital transformation requires MSMEs to be more adaptive and innovative in order to survive in market competition. Entrepreneurship is considered a key factor in creating innovation, increasing efficiency, and expanding market access through digital technology. The method used in this study is a literature review with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from the analysis of ten relevant scientific sources, including journal articles, reference books, and research reports published between 2020 and 2024. The analysis was

carried out thematically to identify the contribution of entrepreneurship to the development of MSMEs in various dimensions such as innovation, digitalization, marketing, leadership, and entrepreneurship education. The results of the study show that entrepreneurship plays an important role in forming an adaptive mindset, strengthening digital marketing strategies, and building innovative leadership needed by MSMEs. Entrepreneurship education also encourages human resource readiness, while social entrepreneurship and ecosystem support help expand the economic and social impact of MSMEs. Thus, the synergy between entrepreneurship and digital technology is the basis for a strategy in strengthening the competitiveness of MSMEs towards sustainable and inclusive economic growth.

Keywords : Entrepreneurship, MSMEs, Competitiveness, Digital economy, Innovative leadership, Entrepreneurship education, Technology adaptation, Entrepreneurship ecosystem, Social entrepreneurship, Economic growth, inclusive Literature review.

PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi digital, transformasi teknologi informasi telah menciptakan perubahan besar dalam model bisnis, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, namun kerap menghadapi tantangan daya saing yang rendah akibat keterbatasan sumber daya, akses pasar, dan kemampuan adaptasi terhadap digitalisasi. Oleh karena itu, peran kewirausahaan menjadi sangat penting sebagai penggerak inovasi, keberanian mengambil risiko, dan inisiatif strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM di tengah disrupsi digital.

Literatur menyebutkan bahwa kewirausahaan memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di sisi lain, implementasi kewirausahaan yang kuat juga ditunjang oleh pendidikan, ekosistem digital, serta kepemimpinan yang visioner. Penerapan digital marketing dan transformasi digital merupakan strategi yang semakin esensial dalam bisnis saat ini. Selain itu, jiwa wirausaha yang inovatif dan adaptif terbukti mampu mendorong keberlanjutan usaha dan memperkuat posisi UMKM dalam persaingan pasar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan sosial juga menjadi pendorong keberhasilan UMKM dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Adopsi teknologi, literasi digital, dan kepemimpinan yang mendukung inovasi menjadi elemen kunci yang tak terpisahkan dari semangat kewirausahaan di era modern ini. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana peran kewirausahaan dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam lanskap ekonomi digital saat ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode literatur review. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menganalisis konsep, teori, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik "Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Digital". Metode ini dianggap tepat karena memberikan ruang untuk mengeksplorasi pemikiran, praktik, dan strategi yang telah diterapkan oleh pelaku kewirausahaan dan UMKM dalam konteks ekonomi digital.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen dari sepuluh artikel ilmiah dan buku yang telah dipublikasikan pada kurun waktu 2020–2024. Artikel yang dipilih mencakup tema utama seperti kewirausahaan, UMKM, pendidikan kewirausahaan, digitalisasi bisnis, pemasaran digital, inovasi organisasi, kewirausahaan sosial, dan kepemimpinan wirausaha. Teknik analisis data dilakukan secara tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama dari setiap sumber, mengelompokkan informasi yang sejenis, dan menghubungkannya dengan variabel utama penelitian.

Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai literatur untuk menghindari bias dan memastikan konsistensi informasi. Seluruh proses dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap peran strategis kewirausahaan dalam mendorong daya saing UMKM di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kewirausahaan dalam peningkatan daya saing UMKM tidak dapat dilepaskan dari karakteristik dasar seorang wirausaha yang visioner, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Kewirausahaan berperan sebagai motor penggerak ekonomi dengan menciptakan inovasi yang mampu meningkatkan nilai produk dan efisiensi proses bisnis. Dalam konteks UMKM, kewirausahaan menjadi kunci untuk bertahan dan tumbuh, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital yang kompetitif.

Ekonomi digital telah mengubah cara UMKM beroperasi. Dulu, UMKM mengandalkan pemasaran tradisional dan jaringan lokal. Kini, melalui kewirausahaan yang terintegrasi dengan teknologi, pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui platform digital. Digitalisasi juga memudahkan proses distribusi, pembayaran, hingga pelayanan

pelanggan. Hal ini menuntut pelaku usaha memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu membaca peluang serta berani berinovasi dalam model bisnisnya.

Pendidikan kewirausahaan terbukti dapat mendorong minat dan kemampuan mahasiswa, sebagai calon pelaku UMKM, untuk membangun usaha yang kompetitif di era digital. Implementasi kurikulum yang aktif dan relevan memberi mahasiswa bekal untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan demikian, pendidikan menjadi instrumen penting dalam membentuk SDM kewirausahaan yang siap menghadapi digitalisasi bisnis.

Studi oleh Wardhani & Nastiti (2023) menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan motivasi dan keterampilan berwirausaha melalui pendekatan materi dan praktik langsung. Hal ini mendukung UMKM untuk tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan dan penguatan kapasitas adaptif terhadap teknologi baru.

sementara itu, penelitian oleh Farhan Saputra dkk. menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan secara signifikan memengaruhi motivasi dan minat berwirausaha. Jiwa ini mencakup keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, dan kreativitas, yang semuanya penting bagi UMKM untuk bertahan dalam persaingan digital yang dinamis.

UMKM yang didukung oleh ekosistem kewirausahaan yang baik, seperti akses modal, mentor, dan jaringan pasar digital, memiliki potensi besar untuk bertransformasi menjadi entitas bisnis yang kompetitif. Hal ini selaras dengan temuan dari buku Kewirausahaan dan UMKM, yang menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung UMKM digital.

Kewirausahaan sosial juga muncul sebagai bentuk strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas ekonomi lokal. Melalui pendekatan ini, UMKM tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga membawa dampak sosial positif seperti pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesejahteraan.

Di sisi lain, kepemimpinan dalam organisasi wirausaha sangat menentukan arah inovasi dan kesiapan menghadapi perubahan. Penelitian Sembiring dkk. (2024) menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan yang inspiratif, partisipatif, dan komunikatif mendorong munculnya budaya inovatif yang memperkuat daya saing UMKM di tengah arus digitalisasi.

Buku Dasar Manajemen dan Kewirausahaan menegaskan pentingnya pemahaman manajerial dasar dalam menjalankan UMKM. Kombinasi antara manajemen yang efektif dan

semangat wirausaha akan membentuk pondasi yang kuat untuk bersaing secara sehat dalam ekonomi digital.

Peran pemasaran digital menjadi sorotan utama dalam membangun branding UMKM yang kompetitif. Hendarsyah (2020) menjelaskan bahwa digital marketing adalah bagian tak terpisahkan dari aktivitas kewirausahaan saat ini, karena dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya jangkau produk atau jasa.

Selain itu, kewirausahaan juga berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Ahmad Fajri (2021) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan jantung pembangunan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong produk domestik bruto.

Dengan demikian, sinergi antara kewirausahaan, digitalisasi, dan penguatan UMKM menjadi faktor strategis dalam membangun ekonomi digital yang inklusif dan berdaya saing. Literasi digital, inovasi, dan keberanian mengambil risiko adalah modal utama dalam menyongsong masa depan UMKM yang tangguh dan kompetitif.

KESIMPULAN

Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam konteks ekonomi digital yang dinamis dan kompetitif. Melalui inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan adaptasi, wirausahawan dapat mendorong UMKM untuk bertransformasi secara digital dan memperluas jangkauan pasar. Digitalisasi menjadi instrumen penting yang memungkinkan efisiensi operasional, peningkatan pelayanan, dan penguatan branding usaha. Pendidikan kewirausahaan turut berperan dalam membentuk pola pikir dan keterampilan wirausaha yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan.

Selain itu, dukungan terhadap kewirausahaan sosial dan kepemimpinan yang visioner juga berkontribusi pada penciptaan ekosistem usaha yang inklusif dan inovatif. Kepemimpinan yang mendukung budaya inovasi memberikan arah strategis dan motivasi dalam mengelola UMKM di tengah perubahan teknologi. Penerapan strategi digital marketing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi faktor pendukung penting dalam memperkuat posisi UMKM di era ekonomi digital.

Dengan demikian, kewirausahaan bukan hanya pendorong pertumbuhan UMKM, tetapi juga agen transformasi ekonomi nasional menuju arah yang lebih inklusif, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal maupun global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan dan juga yang telah memberikan saya arahan mengenai review artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 104–112. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619>
- Decky, H. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>
- Farhan, S., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha: Literature review. *Jurnal Kajian Manajemen dan Teknologi*, 1(1), 42–45. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>
- Firli, A. S., Nasfi., Purboyo., & Budi, K., et al. (2021). Dasar manajemen dan kewirausahaan (sebuah tinjauan teori dan praktis). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., & Hasibuan, A. R., et al. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis.
- Judijanto, L., Rijal, S., Ahmad, M. I. S., & Harsono, I. (2024). Analisis bibliometrik tentang kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(3), 314–322.
- Melliani, M., & Triadi, D. (2024). Aktualisasi pendidikan kewirausahaan: Ruang bekal mahasiswa dengan keterampilan bisnis. *JIKMA: Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v2i1.1266>
- Sembiring, A. W., Damanik, A. S., Widya, K. A., & Suawandi. (2024). Pengaruh kepemimpinan terhadap inovasi dalam organisasi kewirausahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(1), 231–238. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1529>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>
- Widina Bhakti Persada Bandung. (2021). Kewirausahaan (Tim Penulis: Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., et al.). Widina Bhakti Persada Bandung.